

THE EFFECTIVENESS OF PICTURE AND PICTURE METHOD TO IMPROVE STUDENTS' JAPANESE VOCABULARY ABILITY IN CLASS X PINTAR SENIOR HIGH SCHOOL TALUK KUANTAN

Sisma Sri Kurniawati¹, Hadriana², Hana Nimashita³

Email: Sisma.sri@yahoo.com, ad1208@yahoo.co.id, hana_nimashita@yahoo.co.id,

Hp: 085265869994

*Japanese Education Department
Department of language Education and Art
Faculty of Teacher's Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research discusses about Picture and Picture method on Japanese Vocabulary Lesson for the class X Students of Pintar Senior High School in TalukKuantan. The aim of this research is to know the significant difference between the study result of students who used picture and picture as learning method for Japanese Vocabulary and students who did not. The object of this research was the Class X Students of Pintar Senior High School in TalukKuantan. There are two class that used as object of this research i.e XA and XB. This research is a quasy experimental research with pretest posttest design. This design was conducted in two class, with XA as control class and XB as experimental class. The type of data collection technique in this research is giving a test. The test consisted of two types, namely pretest and posttest. These tests were conducted to compare the students' Japanese vocabulary skills before and after being given treatment. Based on the result of Independent Sample t test, it was found that the significance value (sig) (2-tailed) was $0,000 < 0.005$. It means that there is a significant difference between the study result of students who used picture and picture as learning method for Japanese Vocabulary and students who did not. In other word, Picture and Picture method is effective to improve Japanese vocabulary skill of class X students in Pintar Senior High School TalukKuantan*

Key Words: *Vocabulary, Picture and Picture Method, Cooperative Learning*

EFEKTIVITAS METODE PICTURE AND PICTURE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOSAKATA BAHASA JEPANG PADA SISWA KELAS X SMA N PINTAR TELUK KUANTAN

Sisma Sri Kurniawati, Hadriana, Hana Nimashita

Email: Sisma.sri@yahoo.com , ad1208@yahoo.co.id, hana_nimashita@yahoo.co.id,
Hp: 085265869994

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini membahas tentang metode *Picture and Picture* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang pada siswa kelas X SMA N Pintar Teluk Kuantan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Picture and Picture* dan yang tidak menggunakan metode *Picture and Picture*, Objek penelitian adalah siswa SMA N Pintar Teluk Kuantan kelas X semester genap, tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas Xa dan Xb. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Desain kuasi eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pretest-posttest*, yang dilakukan terhadap dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan memberikan tes. Tes yang dilakukan yaitu *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui kemampuan bahasa Jepang siswa pada pembelajaran kosakata bahasa Jepang sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hasil *pretest* dan *posttest* ini diolah menggunakan uji statistik dengan *SPSS Versi 25 IBM For Windows*. Berdasarkan pengolahan uji independen sample t test diperoleh bahwa nilai signifikansi (sig) (2-tailed) $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Picture and Picture* dan yang tidak menggunakan metode *Picture and Picture* dalam meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Jepang siswa kelas X SMA N Pintar Teluk Kuantan.

Kata Kunci: Kosakata, Metode *Picture and Picture*, Pembelajaran Kooperatif

PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai peran dalam mengembangkan intelektual, sosial, serta emosional peserta didik dan juga merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Dengan arti lain belajar bahasa yaitu belajar berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Pada saat ini di SMA tidak hanya bahasa Indonesia dipelajari, tapi juga mempelajari bahasa asing, salah satunya bahasa Jepang. Pembelajaran bahasa Jepang di SMA merupakan mata pelajaran pilihan di Sekolah Menengah atas yang berfungsi sebagai alat pengembangan diri siswa dibidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya.

Tujuan pembelajaran bahasa Jepang di Indonesia itu sendiri adalah agar para pembelajar berkembang dalam hal kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, memberikan pendapat, dan menulis secara baik. Salah satu unsur penting yang harus dipelajari dan dikuasai untuk menunjang kemampuan tersebut adalah kosakata. Hal tersebut sejalan dengan Sudjianto dan Ahmad Dahidi (2007 : 97) yang mengatakan bahwa kosakata (Goi) merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus diperhatikan dan dikuasai guna menunjang kelancaran berkomunikasi dengan bahasa Jepang baik dalam ragam lisan maupun tulisan.

Bagi siswa yang menguasai kosakata yang memadai akan mempermudah dan membantu siswa dalam proses pembelajaran, contohnya pada saat guru bertanya, siswa dapat menjawab pertanyaan gurunya dengan benar tanpa melihat kamus dan akan sangat membantu siswa pada saat mengerjakan latihan dan ujian. Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, tujuan mempelajari bahasa tersebut tidak akan tercapai. Hal ini sejalan dengan Asano Yuriko (1981 : 3) dalam Sudjianto dan Ahmad Dahidi (2007 : 97) mengemukakan bahwa tujuan akhir pengajaran bahasa Jepang adalah agar para pembelajar dapat mengkomunikasikan ide atau gagasannya dengan menggunakan bahasa Jepang baik dengan cara lisan maupun tulisan, salah satu faktor penunjangnya adalah penguasaan goi yang memadai.

Penggunaan kosakata berpengaruh serta berkaitan erat dengan kemampuan menulis, membaca, mengingat dan kemampuan siswa lainnya dalam mengembangkan bahasanya. Oleh karena itu kosakata (goi) menjadi salah satu penentu keberhasilan berbahasa. Dalam pembelajaran bahasa Jepang, khususnya bagi siswa SMA sebagai pemula pembelajar bahasa Jepang, sering terdapat kesalahan dalam pembelajaran ini. Berdasarkan observasi peneliti di SMA N Pintar Teluk Kuantan disini terdapat permasalahan dalam pembelajaran kosakata seperti menempatkan posisi huruf yang terbolak balik, salah artikan, siswa tidak mampu mengucapkan kosakata siswa merasa kesulitan dalam mengingat, menghafal, dan memahami kosakata. Siswa kurang aktif dan semangat dalam belajar, kurang adanya kegiatan kerjasama dan keingin tahaun siswa terhadap kosakata dalam proses pembelajaran. Hal ini juga menyebabkan kesalahan dalam pengucapan intonasi panjang pendeknya kosakata bahasa Jepang.

Masalah ini disebabkan karena proses pembelajaran kosakata dikelas yaitu dengan cara menyebutkan langsung kosakata beserta artinya yang tertera dalam buku pelajaran dan siswa mencatat kosakata tersebut tanpa adanya latihan menulis cara menulis dan mengucapkan kosakata dengan benar. Selain itu pada saat pelajaran berlangsung masih ada siswa kurang aktif dan kurang semangat dalam belajar, serta kurangnya keingin tahaun siswa terhadap kosakata dalam proses pembelajaran. Tidak hanya itu berdasarkan beberapa hasil ulangan yang telah dilakukan oleh guru bahasa Jepang di sekolah tersebut, ditemukan banyak siswa melakukan kesalahan pada

penulisan huruf yang tertukar, misalnya tulisan yang benar あおい (aoi), tetapi ditulis おあい (oai), selain itu terjadi pula salah arti seperti いえ (ie) yang artinya rumah, namun banyak siswa yang menjawab artinya tidak.

Apabila hal seperti ini dilakukan secara terus-menerus akan berakibat buruk bagi para siswa. Alangkah baiknya jika para pengajar mempunyai teknik pengajaran baru yang dapat membuat pelajar menjadi aktif, semangat dalam belajar, mempunyai kemauan untuk belajar, dan bisa membantu serta memudahkan siswa dalam mengingat, menghafal dan memahami kosakata bahasa. Berdasarkan masalah diatas metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran secara berkelompok. Dimana dalam proses pembelajaran kooperatif ini dibutuhkan kerja sama antar siswa, siswa dalam kelompok yang telah ditentukan, untuk menyelesaikan masalah, mencocokkan ataupun menjawab soal-soal yang diberikan guru kepada masing-masing kelompok. Dalam metode pembelajaran kooperatif salah satunya terdapat metode pembelajaran *Picture and Picture*. Menurut Hamdani (2011 : 89) metode *Picture And Picture* merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Metode ini cocok diterapkan dalam pembelajaran kosakata karena model pembelajarannya menuntut siswa untuk aktif, kreatif, dan percaya diri di dalam kelas untuk menyampaikan hasil kerjanya.

Metode pembelajaran *Picture and Picture* ini mengajak siswa terlibat langsung secara fisik maupun mental dalam proses pembelajaran. Setiap siswa dalam kelompok mendapatkan bagiannya masing-masing untuk mencocokkan atau mengurutkan gambar yang ada, sehingga membentuk suatu kalimat atau paragraf yang benar, dalam hal ini setiap siswa bertanggung jawab untuk keberhasilan kelompoknya. Kegiatan ini akan meningkatkan semangat, keingintahuan, perhatian, dan semangat siswa pastinya untuk mempelajari kosakata, dan juga secara tidak langsung akan melatih meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis (tulisan) dan mengucapkan (lisan) , selain itu dalam metode pembelajaran ini juga akan meningkatkan kerja sama antar siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

Cara ini akan membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan siswa tidak akan merasa ada tekanan karena metode ini memungkinkan siswa untuk belajar sambil bermain sehingga siswa akan dibuat untuk saling bertanggung jawab untuk keberhasilan kelompoknya. Dengan menggunakan metode pembelajaran ini akan meningkatkan kemampuan berfikir seperti mengingat sampai dengan kemampuan untuk memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa gambar menjadi sebuah kalimat dalam memecahkan masalah. Gambar yang digunakan tentunya sesuai dengan kosakata pada materi pembelajaran SMA yang baru mempelajari kata kerja, kata benda dan keterangan waktu dan gambar yang digunakan juga harus mudah dimengerti oleh siswa atau gambar gambar yang berhubungan dengan kehidupan atau pengalaman seorang siswa.

Metode pembelajaran ini juga akan meningkatkan perhatian, semangat, dan keingin tahuan siswa terhadap kosakata, terutama kosakata kosakata yang dipakai untuk pembelajar pemula berupa kata kerja, kata benda, kata ketengan waktu dan tempat. Kemudian juga akan meningkatkan kerjasama dengan cara mengajak dan memberikan penjelasan kepada teman-temannya yang merasa kesulitan dalam menyelesaikan masalah serta saling memberi semangat.

Berdasarkan uraian diatas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Efektifitas Metode *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Jepang pada siswa kelas X SMA N Pintar Teluk Kuantan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuasi eksperimen (eksperimen semu). Tujuan penelitian kuasi eksperimen (*quasi experimental research*) adalah untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara membandingkan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Namun pemilahan kedua kelompok tersebut tidak dengan tehnik random. Desain kuasi eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pretest-posttest*, yang dilakukan terhadap dua kelas. Kelas eksperimen diberi pembelajaran dengan metode pembelajaran *Picture and Picture* dan kelas kontrol diberi pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture*.

Populasi atau universe adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi (Zainal Arifin, 2011 : 215). Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMA N Pintar Teluk Kuantan kelas X, tahun ajaran 2018/2019. Sedangkan Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti (Zainal Arifin, 2011 : 215). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total random sampling, yang mana terdiri dari 17 orang siswa kelas A dan kelas B yang berjumlah 18 orang siswa.

Instrumen dalam penelitian ini yaitu Tes. Tes yang digunakan adalah pretest (tes awal) dan posttest (tes akhir). Tes (*pretest* dan *posttest*) digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran kosakata pada saat sebelum dan sesudah digunakan metode pembelajaran *Picture and Picture*. Tes dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti disahkan oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang SMA N Pintar Teluk Kuantan berdasarkan kosakata yang terdapat pada bab 7 buku *Nihongo Kirakira*. Dasar penyusunan butir soal dalam penelitian ini berpedoman pada kompetensi dasar dan indikator yang telah direncanakan. Tes (*pretest* dan *posttest*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif. Tes objektif yang digunakan adalah dalam bentuk pilihan ganda, melengkapi, dan menjodohkan sebanyak 20 butir soal.

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik Tes (*pretest* dan *posttest*) *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang pemahaman kosakata dan *posttest* dilakukan di akhir untuk mengetahui kemampuan siswa yang telah diberikan perlakuan dengan yang tidak.

Pada tahap analisis, hasil *pretest-posttest* yang diperoleh dari kedua kelas akan di uji Normalitas, Homogenitas, dan uji Hipotesis menggunakan *SPSS Versi 25 IBM For Windows*. Uji normalitas ini bertujuan untuk melihat apakah data yang diperoleh tergolong data normal atau tidaknya, uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut bervarians sama atau tidak, sedangkan uji Hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui menjawab jawaban apakah metode *Picture and Picture* ini efektif atau tidaknya digunakan pada pembelajaran kosakata bahasa Jepang di SMA N Pintar Teluk Kuantan. Sedangkan selisih nilai *pretest-posttest* akan digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan metode pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa kelas Xb SMA N Pintar Teluk Kuantan, dengan dilakukan 3 kali perlakuan. Sebelum dilakukannya perlakuan peneliti memberikan pretest dan diperoleh nilai rata-rata kelas Xa 76.59 dan nilai rata-rata kelas Xb 74.11. Tahap selanjutnya dilakukan perlakuan pada kelas Xb sedangkan kelas Xa tidak diberi perlakuan, setelah dilakukan perlakuan dilakukan tes akhir *posttest*, dapat dilihat bahwa adanya peningkatan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture* dengan jumlah nilai rata-rata 88.94. Sedangkan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture* tidak terjadinya peningkatan yang berarti dengan jumlah nilai rata-rata 77.94. Selain diperoleh nilai rata-rata dari data *pretest* dan *posttest* akan dilakukan uji statistik dengan menggunakan *SPSS Versi 25 IBM For Windows*.

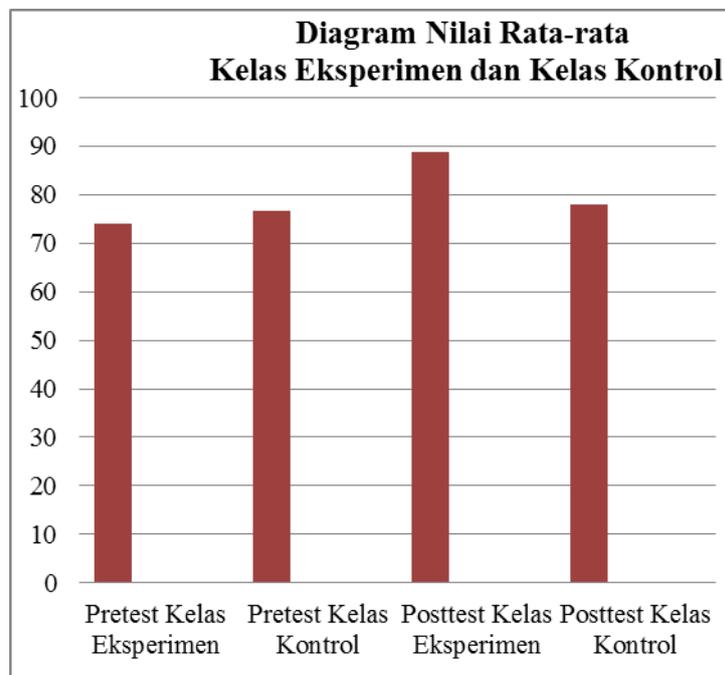
Adapun hasil Uji normalitas pada *pretest* dan *posttest* yang dilakukan diperoleh dapat dikatakan data yang berdistribusi normal yaitu yang mana nilai signifikansi (Sig) untuk semua data baik pada uji kolmogorov-smirnov maupun uji shapiro-wilk $> 0,05$, karena data yang diperoleh dari hasil uji normalitas pada penelitian ini nilai Sig. uji kolmogorov-smirnov maupun uji shapiro-wilk nilainya diatas $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi NORMAL.

Selanjutnya dari rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan analisis statistik uji Independen sampel t test berdasarkan data *output* diperoleh nilai signifikansi (sig) (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara model pembelajaran *picture and picture* dengan metode pembelajaran yang tidak menggunakan metode *picture and picture*. Hal tersebut menunjukkan bahwa: "Metode pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang siswa kelas X SMA N Pintar Taluk Kuantan". Artinya, ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang dengan siswa yang tidak diajar menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*.

Pada uji *Paired sampel t test* digunakan untuk menjawab rumusan masalah apakah metode yang digunakan efektif atau tidak. Metode dikatakan efektif digunakan apabila data yang diperoleh dari uji *Paired sampel t test* itu hasilnya $< 0,05$, sedangkan hasil penelitian ini diperoleh signifikansi (Sig). (2-tailed) sebesar $0,000$, yang mana data $0,000 < 0,05$ artinya dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdapat perbedaan antara rata-rata hasil belajar siswa pada *pretest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan metode *Picture and Picture* efektif untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Jepang siswa kelas X SMA N Pintar Teluk Kuantan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji Hipotesis yang telah dilakukan, untuk melihat perbedaan hasil yang signifikan dari kedua nilai *Pretest* dan *Posttest* akan disajikan dalam bentuk analisis diagram berikut:



Grafik pada tabel diatas menunjukkan kedua kelas, eksperimen dan kelas kontrol mengalami kenaikan. Hasil *posttest* Kelas Eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yakni sebesar 14,83, sedangkan hasil *Posttest* Kelas Kontrol hanya 1,35. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Picture and Picture* memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Jepang siswa kelas Xb SMA N Pintar Teluk Kuantan.

Berdasarkan pengujian hipotesis terhadap nilai penggunaan metode *Picture and Picture* dalam meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Jepang siswa kelas Xb SMA N Pintar Teluk Kuantan cukup baik, dan dapat dilihat dari nilai rata-rata *Posttest* dan nilai kuis siswa yang mengalami peningkatan dari nilai rata-rata *Pretest* dan nilai kuis siswa yang diperoleh. Berdasarkan Hasil Kuis dari ke 18 siswa yang ada pada perlakuan pertama hingga ketiga rata-rata semua siswa mengalami kenaikan nilai yang sangat signifikan, ditemukan ada beberapa siswa kenaikan nilai nya tidak terlalu tinggi, ada juga yang nilainya stabil namun hasil dari tingkat pemahaman kosakatanya didapati sangat baik yaitu: 7 orang siswa mengalami peningkatan dari kuis pertama, kuis kedua, dan kuis ke tiga. Pada kuis pertama dari 18 orang siswa diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70, 2 orang dengan nilai 70, 6 orang memperoleh nilai 75, 2 orang dengan nilai 80, 1 orang dengan nilai 85, 1 orang nilai 90, 5 orang nilai 95, dan 1 orang siswa dengan nilai 100.

Kuis kedua di hadiri 17 orang siswa, 1 orang siswa sakit. Nilai yang diperoleh pada kuis kedua dengan nilai 100 sebagai nilai tertinggi dan 75 nilai terendah, 2orang

siswa dengan nilai 75, 4 orang siswa dengan nilai 80, 2 siswa dengan nilai 85, 3 orang dengan nilai 90, 3 orang siswa dengan nilai 95, dan 3 orang siswa dengan nilai 100. Pada kuis pertama dan kuis kedua siswa dengan kode nomor 5 mengalami penurunan nilai yaitu 95 di kuis pertama dan menjadi nilai 80 di kuis yang kedua, 3 orang siswa nilainya stabil, selebihnya mengalami peningkatan nilai.

Kuis ke tiga dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 90, dengan 6 orang bernilai 90, 4 orang bernilai 95, dan 8 orang dengan nilai 100. Dari perlakuan pertama sampai perlakuan ketiga nilai peserta didik mengalami peningkatan yang baik, meskipun ada beberapa siswa yang nilainya tidak ada peningkatan, pada kuis kedua dan ketiga masing masing 1 orang siswa mengalami penurunan nilai. Hal ini disebabkan karena kesulitan soal kuis yang terus berubah-ubah dan kriteria soal yang berbeda-beda kesulitannya dengan kemampuan individu.

SIMPULAN DAN REKOMENTASI

Simpulan

Metode pembelajaran *Picture and Picture* merupakan metode pembelajaran yang menarik dan berpusat kepada siswa, teknik ini akan membuat siswa saling bekerjasama dan terjalin komunikasi yang baik antara siswa dengan siswa yang lainnya dan juga akan membuat siswa menjadi aktif, karena dalam kelompok ini membutuhkan kerjasama siswa agar dapat berpikir kritis dan berperan langsung dalam menyusun kartu gambar dan kartu jawaban yang diacak susunan hurufnya menjadi kosakata yang benar dengan cara mengingat sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan ide dan pengetahuan serta ingatan mereka terhadap kosakata yang baru saja dipelajari untuk memecahkan masalah dalam menyusun, mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban. Siswa yang berkemampuan tinggi saling membantu temannya yang kurang paham arti kosakata dan mengajak teman kelompoknya dalam menyelesaikan soal. Kemudian berlatih cara menulis dan mengucapkan kosakata dengan benar serta bisa membantu siswa dalam mengingat dan menghafal kosakata bahasa Jepang. Selain itu, salah satu kelebihan metode pembelajaran *Picture and Picture* ini adalah dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah. Metode ini sangat praktis dan mudah dilakukan oleh siswa. Namun, selain kelebihan tersebut metode pembelajaran *Picture and Picture* ini juga memiliki kelemahan yaitu, menuntut kreatifitas yang tinggi dalam memilih gambar dan menyesuaikan pada materi pembelajaran .

Metode pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil penguasaan kosakata dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang dibandingkan dengan hasil penguasaan kosakata siswa yang tidak menggunakan teknik pembelajaran *picture and picture*. Hal ini dapat dilihat dari selisih hasil nilai *pretest* dan *possttest* kelas eksperimen (kelas yang diberi perlakuan) yang mengalami peningkatan yaitu 88.94 untuk nilai rata-rata pada kelas eksperimen dan 77.94 pada kelas kontrol.

Melalui perhitungan statistik dengan uji *paired sample t-test* menggunakan *SPSS versi 25 IBM for Windows*. Berdasarkan uji *paired sample t-test*, diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, karena nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0.000 lebih kecil dari

0.05, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test*, dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara data *pre-test* dan *post-test*. Dengan kata lain, adanya pengaruh yang signifikan dari metode pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Jepang pada siswa kelas X di SMA N Pintar Teluk Kuantan.

Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran atau rekomendasi, yaitu :

1. Metode pembelajaran *Picture and Picture* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dan variasi dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang karena mengandung hal yang menyenangkan sehingga siswa dapat dengan mudah mengingat, menghafal, menulis, dan mengucapkan kosakata.
2. Pembelajaran kosakata dengan metode *Picture and Picture* sebaiknya dipertimbangkan banyaknya kosakata yang akan diajarkan pada setiap pertemuan agar siswa tidak terlalu banyak mengalami kesulitan dan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, atau bisa juga dilakukan dengan cara memberikan kosakata yang akan dipelajari kepada siswa terlebih dahulu dihari sebelumnya. Alasannya adalah saat peneliti melakukan *treatment* siswa kesulitan karena jumlah kosakata yang diajarkan tidak dibatasi, selain itu waktu yang tersedia tidak memadai apabila terlalu banyak kosakata yang diajarkan.
3. Pengajar dapat mempertimbangkan seperti apa penggunaan metode *Picture and Picture* akan digunakan dan dengan teknik yang bagaimana, agar penggunaan metode *Picture and Picture* lebih efektif.
4. Pada penelitian ini metode *Picture and Picture* diterapkan dengan teknik kooperatif dan dibuat untuk menyusun kosakata menjadi satu kalimat berdasarkan pola kalimat pada buku Nihongo Kira Kira bab 7,8,9 (*bunpou*), mungkin pada penelitian selanjutnya peneliti dapat menerapkannya pada mata kuliah *sakubun*.

DAFTAR PUSTAKA

Asano, Yuriko. 1981. *Goi* . Tokyo : Japan Fondation

Hamdani, 2011. *Stategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia

Henri Guntur Tarigan, 1985. *Pengajaran Kosakata*. Bandung : PT Angkasa

- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sudjianto dan Ahmad Dahidi, 2007. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Kesaint Blanc-Anggota IKAPI Japan Fondation, 2016. *Nihongo Kira kira*, Jakarta.
- Ginjar Permadi, 2015 . *Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Jerman*. www. Repositori. UPI. edu. Diakses Tanggal 3 Oktober 2017
- Meinita Kristanti, 2016 *Keefektifan Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Sd Gugus Nyi Ageng Serang Juwana Pati. Semarang*. Diakses Tanggal 19 Desember 2018